

**PENERAPAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN
UNTUK MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 4
BILUHU PADA MATERI BERIMAN KEPADA RASUL**

Indrawati Jafar
SDN 4 Biluhu

Email: indrawatijafar@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN 4 Biluhu melalui penerapan metode Picture and Picture. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Biluhu, yang berjumlah 10 peserta didik yang terdiri dari 3 orang peserta didik Laki-laki dan 7 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan Picture And Picture dalam pembelajaran Beriman Kepada Rasul di kelas IV SDN 1V Biluhu telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Peserta didik. Pada siklus pertama, penggunaan media berhasil meningkatkan fokus, antusiasme, dan interaksi peserta didik dengan materi. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran Picture And Picture meraih hasil yang lebih baik, meskipun ada tantangan bagi beberapa Peserta didik yang kurang familiar dengan perangkat digital. Pada siklus kedua, efektivitas penggunaan Picture And Picture semakin meningkat, dengan nilai rata-rata aktivitas peserta didik mencapai 96% dan semua peserta didik berhasil memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai rata-rata 86. Meskipun demikian, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti keberanian peserta didik untuk bertanya dan partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, yang masing-masing berada di angka 75%.

Kata Kunci: picture and picture, motivasi belajar, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This research aims to increase the learning motivation of grade IV students of SDN 4 Biluhu through the application of the Picture and Picture method. This research is a type of Classroom Action Research. The subject of this study is grade IV students of SDN 1 Biluhu, which totals 10 students consisting of 3 male and 7 female students. The data collection technique uses tests, observations and documentation. The results of this class action research show that the application of Picture And Picture in learning Faith to the Prophet in grade IV of SDN 1V Biluhu has had a significant positive impact on students' activities and learning outcomes. In the first cycle, penggunaan media berhasil meningkatkan fokus, antusiasme, dan interaction of students with the material. The observation results showed that students who were actively involved in Picture And Picture learning achieved better results, although there were challenges for some students who were not familiar with digital devices. In the second cycle, the effectiveness of the use of Picture And Picture is increasing, with the average score of student activities reaching 96% and all students successfully meeting the Learning Goal Achievement Criteria (KKTP) with an average score of 86. However, there are still aspects that need to be improved, such as the courage of students to ask questions and active participation in group discussions, which are at 75% each.

Keywords: picture and picture, learning motivation, PAI and Ethics.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. salah satu kompetensi yang diajarkan di sekolah dasar, khususnya pada kelas iv, adalah materi tentang keimanan kepada rasul-rasul Allah. kompetensi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi fondasi dalam kehidupan beragama siswa. namun, pada kenyataannya, pembelajaran materi ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, minimnya media pembelajaran yang inovatif, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sdn 4 biluhu, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas iv menunjukkan motivasi belajar yang rendah pada saat pembelajaran materi beriman kepada rasul. hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, minimnya antusiasme dalam menjawab pertanyaan, serta hasil evaluasi belajar yang cenderung berada di bawah standar ketuntasan minimal (kkm). salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi tersebut adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah yang kurang melibatkan siswa secara aktif.

pendekatan pembelajaran yang tidak variatif sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif. salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode picture and picture. metode ini melibatkan penggunaan gambar-gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. penggunaan gambar dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan daya ingat, serta mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan.

menurut arif s. sadiman menekankan gambar sebagai media visual memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.¹ selain itu, metode picture and picture juga memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif melalui diskusi kelompok, sehingga mereka dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman.

dalam konteks pembelajaran keimanan kepada rasul, penggunaan metode picture and picture dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa. misalnya, guru dapat menggunakan gambar-gambar yang menggambarkan kisah-kisah para rasul, seperti perjuangan nabi Muhammad saw dalam menyebarkan ajaran Islam. dengan cara ini, siswa tidak hanya mendengar cerita secara verbal, tetapi juga melihat visualisasi cerita tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

mulyani dalam jurnal "inovasi pendidikan" menunjukkan bahwa penggunaan metode picture and picture dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 35%.² hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa media visual mampu meningkatkan retensi siswa terhadap materi yang diajarkan. oleh karena

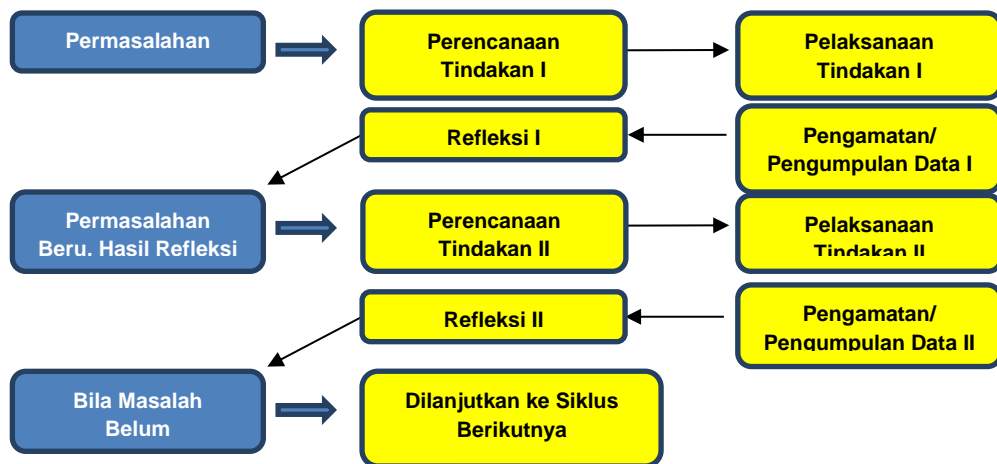
¹ Arif S. Sadiman pengembangan dan pemanfaatannya;2017, hal;45,media pendidikan

² Mulyani; "Dalam jurnal Inovasi Pendidikan";2020

itu, metode picture and picture dianggap relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran materi beriman kepada rasul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 4 Biluhu pada Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 4 Biluhu pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan Siklus 1

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN IV Biluhu dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV pada tahun pelajaran 2023/2024. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah 10 orang, terdiri dari 7 Peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi "Beriman Kepada Rasul" dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dengan fokus utama penggunaan *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk materi ini ditetapkan pada angka 75, dengan target pencapaian nilai keberhasilan sebesar ≥ 85 untuk predikat sangat baik. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mengukur pencapaian individu tetapi juga keberhasilan secara klasikal.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan melalui dua indikator utama, yaitu ketuntasan klasikal dan ketuntasan individu. Untuk ketuntasan klasikal, ditetapkan target 75% dari jumlah peserta didik harus mencapai nilai KKTP, sedangkan untuk ketuntasan individu, nilai keberhasilan ditetapkan pada angka ≥ 75 . Ketuntasan klasikal ini berarti bahwa mayoritas peserta didik harus mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan baik, sementara ketuntasan individu memastikan bahwa peserta didik dengan kemampuan yang beragam dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan merata bagi semua peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul ajar dan persiapan media pembelajaran berbasis teknologi. Tahap pelaksanaan melibatkan penggunaan *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang beriman kepada rasul, serta penerapan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Pada tahap pengamatan, data aktivitas dan hasil belajar peserta didik dikumpulkan melalui observasi langsung dan tes untuk mengukur seberapa efektif metode pembelajaran yang diterapkan.

Tahap Perencanaan Siklus 1

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik melalui *picture and picture* pada materi beriman kepada rasul di kelas IV SDN IV Biluhu.

Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Setelah tahap perencanaan selesai, tindakan siklus 1 dilaksanakan di kelas IV SDN IV Biluhu pada pukul 10.00-12.00 Wita. Pelaksanaan tindakan ini mengikuti langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya dan berlangsung selama beberapa pertemuan. Berikut adalah uraian lebih rinci mengenai tahap pelaksanaan siklus 1:

1)Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dimulai dengan pembukaan yang dihadiri oleh semua Peserta didik, di mana guru mengawali pelajaran dengan salam dan mengajak mereka berdoa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang positif dan menghormati waktu belajar. Dengan mengajak peserta didik berdoa, guru juga membantu mereka untuk fokus dan siap menerima materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan mereka untuk belajar, menunjukkan perhatian terhadap setiap individu dan membangun ikatan sosial yang lebih erat di antara mereka.

Setelah itu, guru melakukan aktivitas ice breaking untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Aktivitas ini dapat berupa permainan atau pertanyaan ringan yang relevan dengan materi, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi Peserta didik. Di tengah suasana yang interaktif, guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang rukun iman dan mengaitkannya dengan beriman kepada rasul. Pertanyaan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah ada, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar.

Untuk memperkaya pemahaman peserta didik, guru menggunakan proyektor untuk menayangkan video pembelajaran yang relevan dengan beriman kepada rasul. Penggunaan media visual ini memberikan konteks yang menarik dan dapat memicu diskusi lebih lanjut di antara Peserta didik. Setelah menayangkan video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan, sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka selama proses belajar. Dengan cara ini, peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan selanjutnya. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

a) Memahami Konsep Keimanan kepada Rasul: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian beriman kepada rasul, nama-nama rasul yang wajib diketahui, dan tugas-tugas utama para rasul dalam menyampaikan wahyu Allah kepada umat manusia.

b) Meningkatkan Keyakinan terhadap Rasul Allah: Peserta didik semakin yakin bahwa para rasul adalah teladan utama dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat meneladani sifat-sifat mulia mereka seperti jujur, amanah, tabligh (menyampaikan), dan fathonah (cerdas).

c)Menerapkan Nilai-Nilai Keimanan dalam Kehidupan: Peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada rasul, seperti berkata jujur, berbuat baik kepada sesama, dan melaksanakan perintah agama dengan penuh tanggung jawab.

d)Meningkatkan Rasa Cinta terhadap Rasul: Peserta didik semakin mencintai rasul-rasul Allah, terutama Nabi Muhammad SAW, dengan meneladani sunnah-sunnahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, picture and picture akan digunakan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi, seperti melalui presentasi visual, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif yang akan membantu peserta didik lebih mudah mengaitkan konsep-konsep Beriman kepada rasul dengan kehidupan nyata.

2)Kegiatan Inti

Pada tahap ini, proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dengan memanfaatkan picture and picture. Berikut adalah langkah-langkah yang dilaksanakan. Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru menayangkan video animasi yang menampilkan nama-nama rasul dalam kehidupan sehari-hari. Video ini dirancang untuk memberikan contoh konkret yang menarik perhatian Peserta didik, sehingga mereka dapat melihat relevansi materi dengan pengalaman mereka. Penggunaan media visual ini juga membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Setelah video, guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari tiga orang. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan interaksi sosial antar peserta didik. Dalam kelompok kecil, peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar dari satu sama lain, memperkuat pemahaman mereka melalui diskusi dan berbagi informasi. Dengan cara ini, peserta didik diajak untuk berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan prinsip konstruktivisme.

Selanjutnya, guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari informasi di internet tentang beriman kepada rasul, termasuk nama-nama rasul. Dalam tahap ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan secara mandiri, memanfaatkan picture and picture sebagai alat untuk memperluas wawasan mereka. Hal ini juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk mencari informasi yang relevan.

Setelah melakukan pencarian informasi, setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi perintah untuk mencatat hasil pencarian mereka. Penyediaan lembar kerja ini berfungsi untuk membantu peserta didik merumuskan pengetahuan yang telah mereka peroleh dan membangun keterampilan menulis. Dengan menuliskan hasil diskusi mereka, peserta didik dapat mengorganisir pemikiran mereka dan mempersiapkan diri untuk presentasi di depan kelas.

Akhirnya, guru mengarahkan setiap kelompok untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas, memberi mereka kesempatan untuk berlatih keterampilan berbicara di depan umum. Setelah pembacaan, guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil kerja masing-masing kelompok, membantu peserta didik memahami kelebihan dan kekurangan dalam pemahaman mereka. Sebagai penutup kegiatan inti, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, membantu mereka merefleksikan dan merumuskan kembali pengetahuan yang telah mereka peroleh selama sesi pembelajaran.

3)Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran, guru mengulangi poin-poin penting yang telah dipelajari untuk memperkuat ingatan Peserta didik, membantu mereka membangun koneksi antara pengetahuan baru dan yang sudah ada. Pengulangan ini menekankan konsep-konsep kunci yang perlu diperhatikan dan diinternalisasi. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan nilai-nilai yang mereka peroleh dari materi yang diajarkan. Hal ini memperdalam pemahaman peserta didik tentang pentingnya pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bagian dari kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik, baik melalui pertanyaan lisan maupun kuis singkat. Selain itu, peserta didik diberikan tugas individu untuk menuliskan rencana perilaku terpuji yang akan mereka lakukan sebagai wujud keyakinan iman kepada rasul yang telah dipelajari. Tugas ini tidak hanya membantu peserta didik menginternalisasi pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam, menciptakan kesan positif dan rasa penyelesaian pada kegiatan belajar.

Tahap Pengamatan/Observasi Siklus 1

Tahap pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan secara intensif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai proses pembelajaran. Observer bertindak sebagai pengamat independen yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mengamati secara langsung tanpa memberikan intervensi atau masukan. Hal ini memungkinkan untuk melihat bagaimana pembelajaran dilaksanakan oleh guru dan bagaimana respon peserta didik terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

Lembar observasi aktivitas guru disusun dengan fokus pada beberapa aspek penting dalam pembelajaran. Aspek-aspek ini mencakup bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media dan teknologi yang mendukung proses belajar, serta kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi. Selain itu, interaksi antara guru dan peserta didik juga menjadi perhatian, karena hal tersebut dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik.

Sementara itu, lembar observasi aktivitas peserta didik menilai partisipasi dan keterlibatan mereka selama pembelajaran. Indikator yang diamati meliputi tingkat partisipasi peserta didik dalam diskusi, respon mereka terhadap materi yang disampaikan, serta kemampuan mereka dalam menggunakan picture and picture sebagai bagian dari pembelajaran. Pengamatan ini memberikan data penting untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan efektivitas metode yang diterapkan.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I terbagi ke dalam tiga tahap utama: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, berdasarkan lembar observasi. Pada pertemuan pertama, peneliti yang berperan sebagai guru berupaya menerapkan penggunaan picture and picture sesuai modul ajar untuk materi beriman kepada rasul. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan picture and picture dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan.

Pada awal pertemuan, setelah berdoa bersama dan mengabsen peserta didik, guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Tahap ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mengukur pemahaman awal peserta didik sebelum pelajaran dimulai, sekaligus mengevaluasi kemampuan mereka terkait materi beriman kepada rasul dan penggunaan picture and picture dalam pembelajaran. Guru kemudian mengajukan pertanyaan seputar beriman kepada rasul, yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merefleksikan pengetahuan mereka. Selanjutnya, guru menyampaikan materi menggunakan media picture

and picture, seperti gambar dan video interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta membuat pembelajaran lebih menarik.

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami, menandakan adanya pendekatan dialogis yang mendorong partisipasi aktif. Setelah diskusi, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, memperkuat pemahaman mereka. Observasi mencatat bahwa peserta didik mulai menunjukkan minat terhadap pembelajaran berbasis picture and picture, meskipun masih ada beberapa yang belum berani bertanya. Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan mereka. Namun, guru perlu mengatur suasana kelas agar lebih tertib, terutama dalam penggunaan picture and picture, guna memastikan efektivitas pembelajaran.

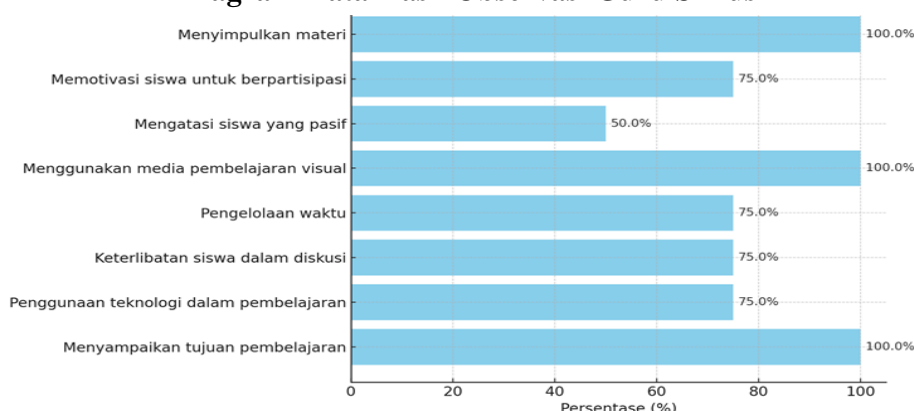
Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dilakukan oleh kolaborator penelitian melalui lembar observasi, dengan fokus pada penguasaan guru dalam penggunaan picture and picture serta interaksi peserta didik. Berdasarkan penilaian, aktivitas guru dalam menggunakan picture and picture pada Siklus I menunjukkan kemajuan, meskipun masih diperlukan beberapa penyesuaian, khususnya dalam hal interaksi peserta didik dan efektivitas picture and picture dalam mendukung pembelajaran.

Aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan picture and picture menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan rata-rata persentase sebesar 81%. Guru sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran visual, dengan skor sempurna pada kedua aspek tersebut (100%). Namun, ada aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu dalam mengatasi peserta didik yang aktif, di mana guru hanya mendapatkan skor 2 (50%). Hal ini menunjukkan perlunya lebih banyak upaya untuk memotivasi peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Data ini penting untuk mengidentifikasi area yang sudah berhasil dicapai dengan baik dan aspek-aspek yang memerlukan peningkatan lebih lanjut. Diagram berikut menyajikan hasil observasi dalam bentuk visual.

Gambar 4.1

Diagram Data Hasil Observasi Guru Siklus 1



Berikut adalah diagram hasil observasi aktivitas guru Siklus 1 berdasarkan data yang telah disediakan. Diagram ini menunjukkan persentase pencapaian setiap aspek pengamatan, di mana aspek "Menyampaikan tujuan pembelajaran" dan "Menggunakan media

pembelajaran visual" memperoleh nilai tertinggi (100%), sedangkan aspek "Mengatasi peserta didik yang pasif" memerlukan peningkatan lebih lanjut.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Observasi aktivitas peserta didik selama pertemuan pertama dilakukan untuk menilai keterlibatan mereka dalam pembelajaran materi beriman kepada rasul dengan penerapan *picture and picture*. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahapan: pendahuluan, inti, dan penutup. Pada awal pembelajaran, setelah doa bersama dan pengabsenan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada Peserta didik. Peserta didik mendengarkan dengan baik, tetapi terlihat ada beberapa yang kurang fokus. Meskipun suasana kelas cukup tenang, perhatian Peserta didik bervariasi, dan beberapa dari mereka tampak siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Saat guru mulai menjelaskan materi beriman kepada rasul menggunakan media *picture and picture*, seperti presentasi digital dan video interaktif, sebagian besar peserta didik tampak tertarik dan terlibat secara aktif dalam penjelasan yang diberikan. Penggunaan *picture and picture* berhasil menarik perhatian peserta didik, yang membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Media yang digunakan memperkuat pemahaman peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Namun, saat diberikan kesempatan untuk bertanya, hanya beberapa peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan. Meskipun peserta didik terlihat menikmati pembelajaran, sebagian besar masih ragu untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Guru menyadari hal ini dan memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik agar lebih berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan guru dalam mendorong partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.

Setelah motivasi diberikan, beberapa peserta didik mulai lebih aktif dalam bertanya dan terlibat dalam diskusi. Meskipun jumlah peserta didik yang berpartisipasi masih terbatas, peningkatan ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dialog telah memberikan dampak positif. Guru juga memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap pertanyaan peserta didik untuk memperkuat pemahaman mereka.

Di akhir pertemuan, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Meskipun sebagian besar peserta didik tampak memahami materi, beberapa peserta didik masih terlihat kebingungan dan memerlukan penjelasan lebih lanjut. Guru memberikan kesempatan terakhir kepada peserta didik untuk bertanya atau meminta klarifikasi, yang menunjukkan perhatian guru terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Beberapa peserta didik mulai lebih aktif bertanya, menunjukkan peningkatan partisipasi setelah mendapatkan dorongan dari guru.

Setelah diskusi dan penyimpulan materi, guru memberikan *posttest* untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi teladan Beriman kepada rasul yang telah diajarkan. Hasil *posttest* ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman peserta didik serta efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Penilaian ini penting untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif pada pemahaman Peserta didik.

Berdasarkan penilaian kolaborator, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peserta didik terlihat lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran, terutama saat guru menggunakan media *picture and picture*, seperti presentasi digital dan

video interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan picture and picture dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran.

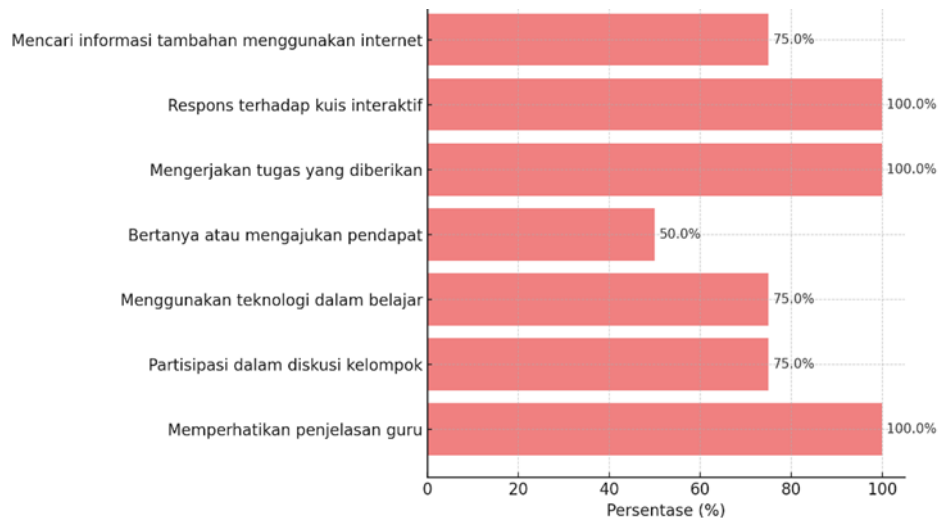
Namun, meskipun terdapat peningkatan, masih ada beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya beradaptasi dengan penggunaan picture and picture dalam pembelajaran. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif saat diberikan kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi, meskipun mereka tampak menikmati proses pembelajaran. Ini menandakan bahwa beberapa peserta didik masih membutuhkan dorongan agar lebih berani berpartisipasi aktif, terutama dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat.

Secara umum, penggunaan picture and picture berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik. Namun, diperlukan beberapa penyesuaian lebih lanjut untuk meningkatkan interaksi peserta didik dan efektivitas penggunaan teknologi dalam menunjang pemahaman materi. Tabel berikut memuat hasil penilaian kolaborator terhadap aktivitas peserta didik selama Siklus I, yang akan membantu dalam merencanakan langkah-langkah perbaikan di siklus berikutnya.

Rata-rata keseluruhan aktivitas peserta didik tercatat sebesar 82%, yang termasuk dalam kategori baik. Angka ini menunjukkan adanya keterlibatan peserta didik yang signifikan dalam pembelajaran, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal keterlibatan dalam diskusi dan interaksi di dalam kelas. Dengan demikian, upaya untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi perlu terus dilakukan agar kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan. Berikut adalah diagram yang menyajikan data observasi tersebut.

Gambar 4.2

Diagram Data Hasil Observasi Peserta didik Siklus 1



Berikut adalah diagram hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus 1. Diagram ini menunjukkan persentase pencapaian untuk setiap aspek pengamatan, seperti memperhatikan penjelasan guru dan merespons kuis interaktif, yang mencapai 100%. Namun, pada aspek bertanya atau mengajukan pendapat, persentase masih rendah, yaitu

50%, menunjukkan bahwa peserta didik masih perlu didorong untuk lebih aktif dalam interaksi kelas.

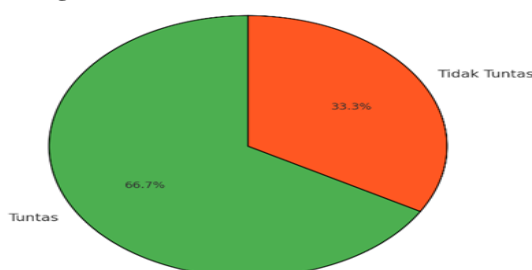
Setelah pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I, guru mengadakan tes untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi Asmaul Husna. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep yang telah diajarkan. Dari 10 peserta didik, 8 berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sementara 2 lainnya mendapat nilai di bawah standar. Hasil tes ini menunjukkan bahwa penggunaan picture and picture dalam pembelajaran berdampak positif pada peningkatan pemahaman peserta didik, terutama bagi yang terlibat aktif. Namun, peserta didik yang pasif masih memerlukan pendekatan berbeda untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Pada Tujuan Pembelajaran 1 (TP 1), yaitu menyebutkan nama-nama rasul, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami makna dari nama-nama rasul tersebut dengan baik. peserta didik seperti Agil Wiyandra Yasin (95) dan Usman Abas (90) menunjukkan pemahaman yang mendalam mengenai materi. Namun, terdapat peserta didik yang tidak tuntas, seperti Felisita Wuisang (70), yang masih memerlukan bantuan tambahan untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap makna beiman kepada rasul.

Selanjutnya, pada Tujuan Pembelajaran 2 dan 3 (TP 2 dan TP 3), yang berfokus pada menampilkan dan membiasakan sikap terpuji, nilai rata-rata masing-masing adalah 78. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu menampilkan dan membiasakan sikap-sikap yang diajarkan, seperti meneladani sifat2 rasul, menjaga lisan, dan hidup tertib. Peserta didik aktif dalam diskusi dan kuis interaktif, contohnya Yunita A. Gani (80), menunjukkan penerapan yang baik. Sementara itu, pada Tujuan Pembelajaran 4 (TP 4), yang menekankan sifat-sifat rasul, nilai rata-rata juga tercatat 78. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik dapat meyakini sifat-sifat rasul dengan baik. peserta didik yang tuntas seperti Almira Samsudin (85) menunjukkan keyakinan yang kuat, tetapi ada juga peserta didik yang kurang tuntas, seperti Egawati (65), yang masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun banyak peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar yang baik dalam beberapa tujuan pembelajaran, masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka. Untuk itu, pendekatan yang lebih personal dan penguatan melalui kegiatan tambahan, seperti bimbingan belajar atau pengulangan materi, dapat diterapkan. Selain itu, kegiatan interaktif yang melibatkan peserta didik dalam diskusi dan refleksi lebih lanjut akan sangat berguna untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Beriman kepada rasul dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan mendukung pertumbuhan seluruh peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran. Secara visual, ketuntasan belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.3
Diagram Presentasi Ketuntasan Peserta Didik Pada Siklus 1



keterangan



Peserta didik tuntas



Peserta didik tidak tuntas

Berikut adalah diagram lingkaran yang menampilkan perbandingan antara peserta didik yang mencapai ketuntasan dan Peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran. Dari total 12 peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran siklus pertama, sebanyak 8 peserta didik (66,7%) berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata di atas standar minimal yang telah ditetapkan. Peserta didik-Peserta didik ini telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi, terutama dalam menelaah makna Beriman kepada rasul serta meyakini sifat-sifat Allah dengan baik.

Di sisi lain, terdapat 4 peserta didik (33,3%) yang belum mencapai ketuntasan. Peserta didik ini memerlukan perhatian dan bimbingan lebih lanjut, terutama dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap tujuan pembelajaran yang belum sepenuhnya mereka kuasai. Sebagai langkah tindak lanjut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih terfokus, seperti bimbingan individu, pengulangan konsep, serta penggunaan metode yang lebih bervariasi untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus pertama adalah 80, dengan sebagian besar peserta didik (8 dari 12 Peserta didik) mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik yang aktif. Namun, peserta didik yang tidak tuntas memerlukan perhatian lebih dalam bentuk bimbingan individu atau kelompok. Untuk siklus kedua, disarankan agar lebih memfokuskan pada bimbingan dan pelatihan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan serta memperhatikan tujuan pembelajaran yang sebagian besar belum dicapai oleh Peserta didik. Penyesuaian dalam metode pembelajaran juga diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik secara keseluruhan.

Tahap Analisis dan Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas Peserta didik, dan hasil tes peserta didik pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa penggunaan picture and picture dalam pembelajaran beriman kepada rasul memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman Peserta didik. Penggunaan media seperti PowerPoint dan video interaktif membantu peserta didik untuk memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran, terutama pada peserta didik yang aktif terlibat dalam penggunaan kuis interaktif dan diskusi kelompok.

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah perbedaan tingkat pemahaman dan adaptasi Peserta didik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa peserta didik tampak belum terbiasa dengan teknologi, sehingga mereka terlihat pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil tes bagi peserta didik yang kurang terlibat aktif. Refleksi dari siklus pertama ini menunjukkan bahwa meskipun picture and picture dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar, guru masih perlu

mengembangkan strategi untuk lebih melibatkan peserta didik yang kurang aktif. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah memberikan bimbingan tambahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, serta memotivasi mereka untuk lebih berani bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi.

Deskripsi Tindakan Siklus 2

Proses penelitian pada siklus kedua ini tetap mengikuti empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, revisi dilakukan pada modul ajar berdasarkan hasil evaluasi siklus pertama, dengan fokus lebih pada peningkatan interaksi peserta didik dan penggunaan media pembelajaran berbasis *Picture And Picture*. Pelaksanaan difokuskan pada metode kolaboratif, mendorong peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok serta mengikuti kuis interaktif yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri mengurangi kecenderungan pasif peserta didik yang teramati sebelumnya. dan

Tahap pengamatan melibatkan observasi langsung dan tes untuk mengukur aktivitas serta hasil belajar peserta didik, sedangkan refleksi digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan. Jika target ketuntasan belum tercapai, tindakan akan direvisi untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya. Namun, diharapkan dengan perbaikan yang telah dilakukan, semua peserta didik dapat mencapai ketuntasan individu dan klasikal, sehingga penelitian ini dapat dinyatakan berhasil tanpa perlu melanjutkan ke siklus tambahan.

Tahap perencanaan pada siklus kedua merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik melalui penggunaan teknologi informasi pada materi "Beriman Kepada Rasul" di kelas IV SDN 1V Biluhu. Berdasarkan evaluasi dan refleksi dari siklus pertama, perencanaan ini mengedepankan aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam melibatkan peserta didik yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam perencanaan ini mencakup peningkatan kualitas media pembelajaran dengan memanfaatkan *Picture And Piicture* yang lebih menarik, serta penyusunan metode pembelajaran yang mengedepankan kolaborasi antar peserta didik.

Pelaksanaan siklus ini mengikuti langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya, dengan penekanan pada peningkatan interaktivitas dan keterlibatan Peserta didik.

Tahap pengamatan pada siklus 2 dilakukan dengan lebih sistematis dan terarah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. pengamatan dilakukan secara intensif selama proses kegiatan belajar mengajar, dengan observer bertindak sebagai pengamat independen, sama seperti pada siklus sebelumnya. Observer tidak terlibat dalam proses pembelajaran secara langsung, sehingga memungkinkan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai penerapan metode yang digunakan dan respons peserta didik terhadap pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2 menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Picture And Picture* untuk materi Beriman Kepada Rasul. Peneliti yang berperan sebagai guru

berupaya lebih maksimal dalam menerapkan strategi yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama dan mengabsen Peserta didik, diikuti oleh penjelasan tujuan pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin memahami pentingnya menciptakan suasana kelas yang kondusif sejak awal.

Pada pertemuan ini, guru memberikan pertanyaan pemantik yang lebih mendalam untuk mengukur pemahaman awal peserta didik dan meningkatkan keterlibatan mereka. Dengan cara ini, peserta didik didorong untuk berpikir kritis dan merenungkan materi yang akan dipelajari. Penggunaan Picture And Picture yang lebih bervariasi, juga menjadi fokus utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Ini membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi kelompok, menunjukkan peningkatan minat dan antusiasme. Suasana kelas yang lebih interaktif ini menjadi hasil positif dari penerapan strategi baru oleh guru. Untuk mendukung kepercayaan diri peserta didik dalam bertanya, guru memberikan pujian dan dorongan yang lebih intensif, sehingga peserta didik merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran.

Di akhir siklus 2, guru kembali memberikan tes untuk mengevaluasi hasil belajar Peserta didik, mencakup materi yang telah diajarkan serta penggunaan Picture And Picture. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dilakukan oleh kolaborator penelitian melalui lembar observasi, yang berfokus pada penguasaan guru dalam penggunaan Picture And Picture dan interaksi dengan Peserta didik.

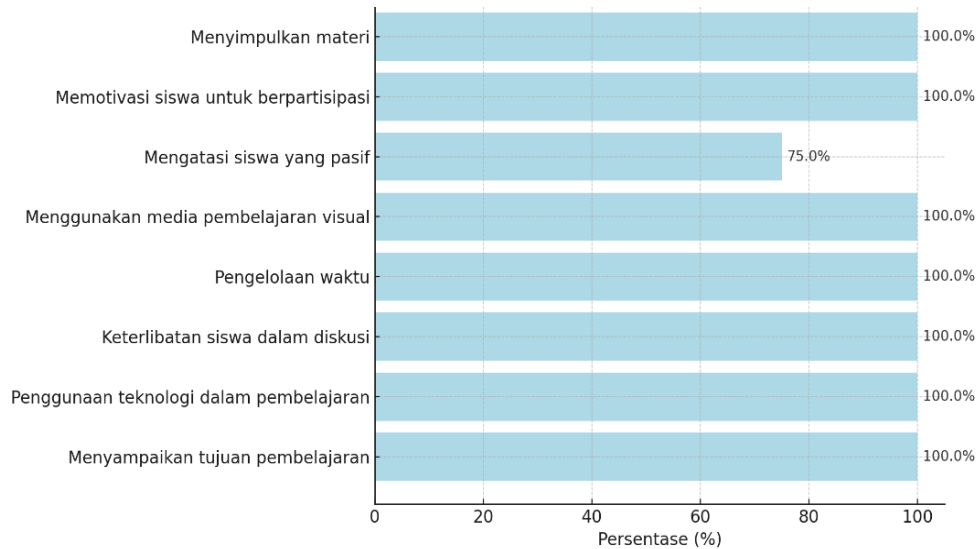
Aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan teknologi pada siklus 2 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan persentase rata-rata mencapai 88%. Semua aspek pengamatan mengalami peningkatan, terutama dalam penyampaian tujuan pembelajaran dan penggunaan media visual. Meskipun terdapat kemajuan, guru masih perlu berusaha lebih dalam mengatasi peserta didik yang pasif, yang menunjukkan skor 3 (75%).

Data ini penting untuk memberikan gambaran mengenai area pembelajaran yang telah dicapai dengan baik serta aspek yang masih memerlukan peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah berhasil dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, menggunakan Picture And Picture secara efektif, mengelola waktu dengan baik, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi. Aspek-aspek ini mendapatkan nilai maksimal dengan persentase 100%, menandakan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan sudah sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Namun, ada satu aspek yang perlu diperbaiki, yaitu mengatasi peserta didik yang pasif, yang hanya mencapai skor 75%. Meskipun kemajuan signifikan telah dicapai pada siklus kedua, perlu ada upaya tambahan untuk memastikan seluruh peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Data observasi di atas disajikan dalam diagram berikut:

Gambar 4.4

Diagram Data Hasil Observasi Guru Siklus 2



Berikut adalah diagram hasil observasi aktivitas guru pada Siklus 2. Diagram ini menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pembelajaran, seperti penyampaian tujuan, penggunaan Picture And Picture, dan pengelolaan waktu, mencapai skor maksimal dengan persentase 100%. Namun, pada aspek mengatasi peserta didik yang pasif, masih ada ruang untuk perbaikan, dengan skor 75%. Secara keseluruhan, aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata mencapai 97%.

Observasi aktivitas peserta didik pada siklus 2 dilakukan untuk menilai keterlibatan mereka dalam pembelajaran Beriman Kepada Rasul dengan penerapan Picture And Picture yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan: pendahuluan, inti, dan penutup. Pada awal pembelajaran, setelah doa bersama dan pengabsenan, guru kembali menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. Hal ini membantu peserta didik memahami fokus pembelajaran yang akan mereka ikuti.

Peserta didik tampak lebih fokus dan siap mengikuti proses pembelajaran, menunjukkan peningkatan dalam konsentrasi dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Ketika guru menjelaskan materi menggunakan media Picture And Picture, seperti presentasi digital dan video interaktif, hampir seluruh peserta didik terlihat tertarik dan aktif berpartisipasi. Mereka tidak hanya mengikuti penjelasan, tetapi juga mulai mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat dengan lebih percaya diri, menandakan bahwa suasana pembelajaran yang interaktif berdampak positif terhadap keterlibatan mereka. Dalam sesi diskusi kelompok, keterlibatan peserta didik meningkat signifikan. Banyak dari mereka aktif berdiskusi dan berbagi informasi yang mereka cari secara mandiri melalui internet. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya pasif dalam menerima

informasi, tetapi juga proaktif dalam mencari dan membagikan pengetahuan baru, menciptakan suasana kolaboratif di antara mereka.

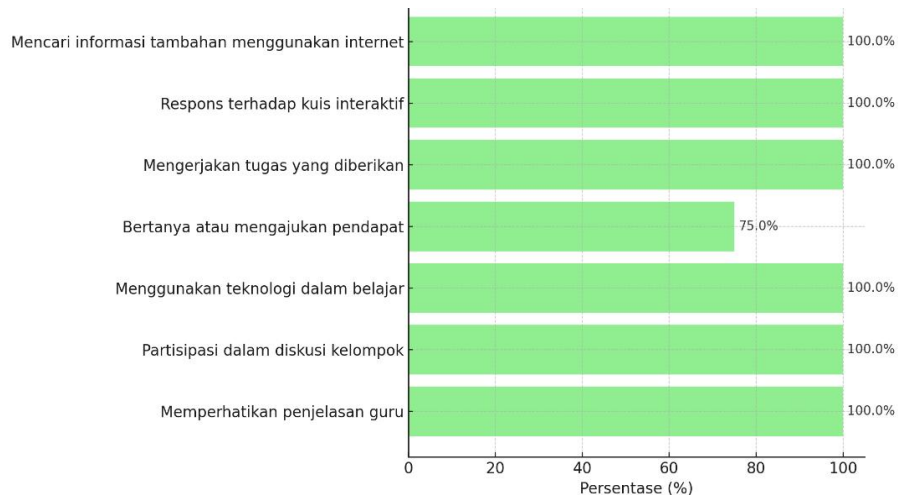
Hasil evaluasi di akhir pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap materi "Beriman Kepada Rasul." Secara keseluruhan, observasi mengindikasikan bahwa penggunaan Picture And Picture berhasil meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik secara aktif. Peserta didik yang sebelumnya cenderung pasif kini lebih terlibat dalam diskusi kelompok dan kegiatan interaktif, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Penilaian kolaborator terhadap aktivitas peserta didik selama siklus 2 juga mendukung temuan ini. Tabel yang memuat hasil penilaian tersebut menggambarkan secara lebih jelas dampak positif dari pendekatan pembelajaran yang berbasis Picture And Picture. Penggunaan media interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih memahami materi melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus 2, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek aktivitas pembelajaran. Rata-rata keseluruhan aktivitas peserta didik mencapai 96%, yang masuk dalam kategori sangat baik. peserta didik menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan dalam memperhatikan penjelasan guru, partisipasi dalam diskusi kelompok, Picture And Picture dalam belajar, mengerjakan tugas, dan respons terhadap kuis interaktif. Ini menunjukkan bahwa penerapan Picture And Picture dalam pembelajaran berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik.

Meskipun ada sedikit penurunan dalam aspek bertanya atau mengajukan pendapat, hal ini tetap menunjukkan bahwa peserta didik merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat mereka dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Penurunan skor ini mungkin disebabkan oleh peserta didik yang lebih memilih untuk aktif mendengarkan dan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan untuk lebih mendorong peserta didik dalam bertanya dengan memberikan lebih banyak kesempatan dan stimulus untuk berdiskusi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterlibatan dan interaksi peserta didik selama proses pembelajaran, yang menjadi indikasi positif bagi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Secara visual data hasil observasi disajikan dalam diagram berikut:

Gambar 4.5

Diagram Data Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 2



Berikut adalah diagram yang menyajikan hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus 2. Diagram ini menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, partisipasi dalam diskusi kelompok, penggunaan Picture And Picture, mencapai persentase 100%. Namun, pada aspek bertanya atau mengajukan pendapat, peserta didik mendapatkan persentase 75%, menunjukkan masih adanya ruang untuk perbaikan dalam hal keterlibatan aktif Peserta didik. Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas Peserta didik mencapai 96%, yang masuk kategori sangat baik.

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua, guru kembali mengadakan tes untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi Beriman Kepada Rasul yang telah diajarkan. Dari total 10 peserta didik, semua berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75. Peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam diskusi, dan aktivitas lainnya selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil tes mereka. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik dan memperlihatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Beriman Kepada Rasul yang telah diajarkan.

Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa penggunaan Picture And Picture dalam pembelajaran sangat efektif dalam memperkuat keterlibatan peserta didik yang sudah aktif. Picture And Picture juga berperan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan cara berpikir yang lebih analitis dan terlibat secara lebih intensif selama pembelajaran berlangsung.

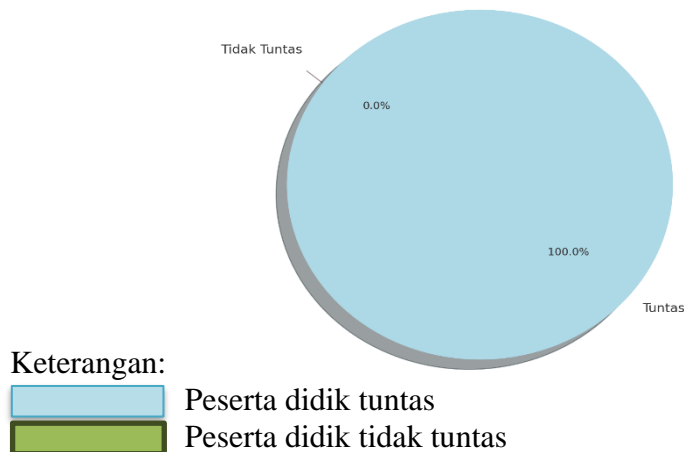
Hasil tes ini juga menegaskan bahwa penggunaan Picture And Picture tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik yang sudah aktif terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif bagi peserta didik yang sebelumnya cenderung pasif. Rata-rata keseluruhan nilai pada siklus kedua adalah 86, dengan semua peserta didik mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata pada Tujuan Pembelajaran 1 (TP 1) menunjukkan hasil yang baik, di mana peserta didik mampu

memahami Beriman Kepada Rasul dengan baik, dengan nilai rata-rata mencapai 86. Peningkatan juga terlihat pada TP 2 dan TP 3, yang berfokus pada Nama –Nama Rasul, di mana rata-rata masing-masing mencapai 86. Pada TP 4, rata-rata nilai adalah 86, menunjukkan bahwa semua peserta didik dapat memahami Beriman Kepada Rasul dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Semua peserta didik berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rata-rata nilai 86, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi Beriman Kepada Rasul dan penerapan Picture And Picture dalam pembelajaran. Secara visual ketuntasan belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Gambar 4.6

Diagram Presentasi Ketuntasan Peserta didik Pada Siklus 2



Berikut adalah diagram lingkaran yang menunjukkan persentase peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas dalam siklus kedua. Semua peserta didik berhasil mencapai ketuntasan dengan persentase 100%, yang menandakan keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tidak ada peserta didik yang tidak tuntas dalam evaluasi ini. Oleh karena itu, tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Pembelajaran yang telah dilakukan dinyatakan berhasil dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan Peserta didik. Dengan demikian, fokus selanjutnya akan diarahkan pada penguatan metode pembelajaran yang telah terbukti efektif, tanpa perlu melakukan perubahan besar dalam pendekatan yang telah diterapkan.

KESIMPULAN

Penerapan Picture And Picture dalam pembelajaran Beriman Kepada Rasul di kelas IV SDN 1V Biluhu telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Peserta didik. Pada siklus pertama, penggunaan media berhasil meningkatkan fokus, antusiasme, dan interaksi peserta didik dengan materi. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran Picture And Picture meraih hasil yang lebih baik, meskipun ada tantangan bagi beberapa Peserta didik yang kurang familiar dengan perangkat digital. Pada siklus kedua, efektivitas penggunaan Picture And Picture semakin meningkat, dengan nilai rata-rata aktivitas peserta didik mencapai 96% dan semua peserta didik berhasil memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai rata-rata 86. Meskipun demikian, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti keberanian peserta didik untuk bertanya dan partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, yang masing-masing berada di angka 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S .Sadiman *pengembangan dan pemanfaatannya*;2017, hal;45, media pendidikan Mulyani; “Dalam jurnal Inovasi Pendidikan”;2020
- Suprijono; Gambar diurutkan Menjadi Urutan Logis Untuk *Membantu Pemahaman Siswa terhadap Materi Yang Diajarkan* ;2013:70) “Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem”
- Hamdani: *Menganalisis dan Mengurutkan Gambar-Gambar Membentuk Urutan Yang logis dan Sistematis*;2011:89):” Strategi Belajar Mengajar”
- Istarani: *Picture and Picture Metode Menggunakan Gambar sebagai Media Utama untuk menganalisis dan mengurutkan gambar-gambar membentuk urutan yang logis dan sistematis*; 2011:7” Model Pembelajaran Inovatif
- S.Rahman, *Pentingnya Meningkatkan Motivasi Belajar*; 2022 ejurnal.pps.ung.ac.id
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Zimmerman (2000) *memotivasi untuk terus terlibat dengan proses belajar melalui stimulasi visual yang lebih banyak* ;Self-Regulated Learning and Academic Achievement (hal. 95)
- Siti, S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 112-119.

- Dewi, P. (2020). *Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(3), 203-211.
- Yanti, R. (2017). *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 44-53.12.
- Rahmawati, S. (2021). *Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(4), 287-295.
- Nurul, M. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar,
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. h.142
- Mertler, C. A. (2020). *Action Research: Improving Schools and Empowering Educators* (6th ed.). Los Angeles: Sage Publications. h. 98
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h.76
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: Sage Publications. h. 112